

BAB VI

SARAN

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) Apoteker yang telah dilaksanakan di Apotek KPRI RSUD Dr. Soetomo, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

Bagi calon apoteker:

1. Disarankan agar calon Apoteker yang akan melaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) Apoteker sebaiknya terlebih dahulu membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek sehingga selama pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) Apoteker dapat berjalan dengan baik, efektif, lancar dan mahasiswa mau terlibat secara aktif.
2. Mahasiswa sebagai calon Apoteker perlu meningkatkan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memberikan informasi kepada pasien dengan baik sehingga dapat lebih mudah bekerja sama dengan semua staf yang terdapat di apotek dan rumah sakit, terutama komunikasi dalam menyampaikan informasi mengenai obat yang digunakan kepada pasien.

Bagi apotek:

1. Pengisian kartu stok maupun *monitoring* tanggal kadaluarsa yang telah berjalan secara manual supaya lebih ditingkatkan dengan menggunakan sistem komputerisasi, sehingga memudahkan dalam *monitoring* persediaan barang.
2. Program komputer khusus yang tersedia secara *online* di semua apotek, perlu ditingkatkan dan apabila memungkinkan selalu mengikuti perkembangan sistem informasi teknologi sehingga dapat meningkatkan pelayanan di apotek.

3. Apotek KPRI RSUD Dr. Soetomo perlu melakukan pelatihan maupun pendidikan bagi karyawan apotek, seperti Asisten Apoteker, Juru Resep tentang bagaimana menata, meracik, menyimpan maupun menjaga stabilitas obat dengan baik.
4. Untuk lebih meningkatkan kepuasan konsumen, perlu adanya peningkatan mutu pelayanan meliputi kecepatan, keramahan, ketepatan dan pemberian KIE yang lebih aktif.
5. Apotek hendaknya mengevaluasi mutu pelayanan secara berkala, misalnya dengan mengadakan survey berupa angket agar mutu pelayanan di apotek dapat diperbaiki dan ditingkatkan lagi.
6. Sebaiknya diadakan pelayanan PMR (*Patient Medication Record*), yaitu pembuatan dokumentasi terhadap pengobatan pasien, agar pasien dapat lebih mengenal peranan farmasis dalam memberikan informasi dan pelayanan obat.

Bagi kampus :

- Sebelum melaksanakan PKP di apotek, sebaiknya kampus memberikan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian, manajemen apotek serta teknik berkomunikasi, agar pada saat PKP calon apoteker dapat memberikan pelayanan KIE kepada pasien dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2007. *Kumpulan Peraturan Perundangan Apotek*. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan BPD ISFI, Surabaya.
- Ganiswara, Sulistia, G., dkk., 2007. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. Gaya Baru, Jakarta.
- IAI, 2010. *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian*. Surabaya.
- ISO Indonesia (Informasi Spesialite Obat Indonesia)*, 2010, Volume 45, PT. ISFI, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 347/MenKes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek, 1990, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek, 2002, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 2004, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Martindale 28th*: The Extra Pharmacopoeia, 1982. The Pharmaceutical Press. London.
- MIMS Indonesia: *Petunjuk Konsultasi*, Edisi 9, 2009. CMP Medica. PT. Info Master, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek, 1993, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1980 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 1965

- tentang apotik, 1980, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, 2009, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Pesik, E., 2002. Menyikapi Komplain Pelanggan terhadap Pelayanan Keperawatan. Prosiding Seminar PERSI. Surabaya, 24 Agustus 2002.
- Seto. S., Nita., Triana, L., 2004. *Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*. Edisi 1. Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto. S., Nita., Triana, L., 2008. *Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*. Edisi 1. Airlangga University Press, Surabaya.
- Sulasmono., Sri Hartini, Yustina. 2007. *Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundangan Terkait Apotek Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Umar, M., 2005. *Manajemen Apotek Praktis*. Cetakan 1. CV. Ar-Rohman, Solo.
- Tjay, Tan H., Rahardja K., 2007. *Obat-Obat Penting Edisi 6*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Katzung, Bertram G., 2004. *Farmakologi Dasar dan Klinik Buku 3, Edisi 8*. PT. Salemba Medika, Jakarta.